

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) baik peran secara formal maupun pendidikan secara non formal. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan perlu dilaksanakan bagi setiap manusia, karena pendidikan merupakan suatu proses atau aktivitas yang bertujuan agar tingkah laku atau kepribadian manusia terjadi perubahan, dimana perubahan yang terjadi dalam dirinya ke arah yang lebih baik dan maju.

Dalam era globalisasi yang penuh dengan persaingan sangat ketat dan tantangan yang ada diharapkn setiap manusia harus membekali diri dengan pendidikan yang cukup agar dapat bertahan di tengah-tengah persaingan majunya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan ketrampilan yang lain untuk menunjang kehidupan masa yang akan datang. Sekolah Menengah Pertama merupakan masa peralihan dari sekolah dasar, para siswa masih membawa sifat, sikap dari sekolah dasarnya. Pada masa sekolah ini guru menjadi figur utama dalam proses pembelajaran serba tahu dan mampu oleh siswanya terutama dalam hal pendidikan. Seorang pendidik harus menguasai kelas agar benar-benar tercipta suasana yang kondusif dan menyenangkan. Salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh seorang guru disekolah ialah memberikan pelayanan kepada para siswa agar mereka menjadi siswa atau anak didik yang selaras dengan tujuan sekolah itu. Dalam keseluruhan proses pendidikan, guru merupakan faktor utama yang bertugas sebagai pendidik dan

mampu membangun tempat yang kondusif untuk menunjang proses belajar mengajar (Hamalik, 2000:33). Tugas dan peran guru dari hari ke hari semakin berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Melalui sentuhan guru diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan kepercayaan diri yang tinggi (Kunandar, 2009:37).

Berdasarkan observasi pada tanggal 3 Februari 2011 dalam proses pembelajaran biologi di kelas VII B SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2010/2011 terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu : 1. Masih ada siswa yang kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru (20%) 2. Masih ada siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran (18%). 3. Sebagian besar siswa juga belum memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya dan berbicara didepan kelas (15%). 4. Beberapa siswa masih tidak memperhatikan pelajaran yang di terangkan oleh guru dan ramai sendiri (16%). 5. Proses pembelajaran biologi yang masih berpusat pada guru, siswa cenderung diam dan mendengarkan tetapi tidak masuk dalam pikiran siswa karena konsentrasi yang kurang sehingga interaksi antara guru dan siswa kurang sehingga berlangsung satu arah (10%). Kurangnya aktifitas siswa dalam pembelajaran tersebut berakibat terhadap keaktifan belajar siswa yang masih kurang dan belum sesuai dengan

potensinya, khususnya pada siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak Boyolali. Penyebabnya adalah guru hanya melakukan ceramah dan siswa sering kali disuruh membaca sendiri materi pelajaran, kemudian diberi tugas. Sebagai salah satu cara untuk meningkatkan keaktifan dan penguasaan belajar siswa dapat menggunakan berbagai macam jenis strategi salah satunya *active learning* yaitu pembelajaran yang inovatif dimana siswa belajar yang berbasis pada aktivitas anak. Dalam konsep ini, anak menjadi pusat dalam rangkaian proses kegiatan belajar *child centered learning*. Strategi belajar aktif adalah upaya membangun semangat anak untuk aktif *active learning*, anak senang dalam melakukan kegiatan *joyful learning*. Pendekatan ini merupakan perombakan atas strategi duduk-dengar-catat-hafal menjadi jelas bahwa strategi belajar aktif sendiri merupakan penerapan dari pemahaman baru mengenai pendidikan anak (Joko, 2004:11-12).

Strategi pembelajaran *reading guide* dan *talking stick* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan pendekatan secara individu yang didekatkan kepada siswa secara langsung. Strategi *reading guide* (panduan membaca) yaitu sebuah strategi pembelajaran dimana siswa diberi tugas membaca teks bacaan sesuai dengan materi yang di ajarkan dan menjawab pertanyaan yang ada didalam teks tersebut. Teks tersebut digunakan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan pemahaman karena dalam penggunaan strategi tersebut, siswa juga ikut berperan aktif. Tugas siswa adalah mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan tesk tersebut. Strategi *reading guide* sendiri digunakan agar materi didalam kelas dapat terselesaikan dengan baik,

karena strategi ini diurutkan dari materi awal hingga akhir sehingga siswa faham dan mengerti dengan urutan materi yang dijabarkan oleh guru dan dibentuk dalam sebuah kisi-kisi soal, sedangkan strategi *talking stick* sendiri adalah sebuah strategi yang ditekankan secara individu setiap siswa, sehingga mampu menunjukkan keaktifan setiap siswa yang misalnya dapat dilihat dari berinisiatif dalam berpendapat, menjawab pertanyaan dan mempertahankan jawabannya, berantusias dalam pembelajaran selama berlangsung yang terlihat secara individu yang dibentuk dalam suatu kelompok permainan yang ringan yaitu dengan bantuan sebuah tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Pembelajaran *talking stick* sangat cocok diterapkan bagi siswa SD, SMP. Selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif.

Berdasarkan latar belakang yang ada dimana ditemukan berbagai karakter siswa diantaranya masih ada siswa yang kurang memahami materi yang di ajarkan oleh guru, masih ada siswa yang kurang aktif dalam kegiatan belajar, sebagian siswa juga masih kurang untuk mengemukakan pendapatnya dan berbicara didepan kelas, maka dalam pembelajaran biologi perlu penerapan strtegi pembelajaran yang aktif salah satunya yaitu streategi pembelajaran *reading guide* dan *talking stick* dimana masing-masing strategi mempunyai kelebihan yang dapat memaksimalkan proses pembelajaran diantaranya materi didalam kelas dapat cepat terselesaikan dengan baik dengan adanya strategi

reading guide sedangkan untuk *talking stick* siswa lebih aktif untuk selalu siap dalam menerima soal dari guru sehingga giat belajar.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilaporkan oleh Nashihah (2009) melaporkan hasil penelitiannya bahwa dengan strategi pembelajaran *reading guide* pada pokok materi Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas VIII A MTs Al-Anwar Sarang, Rembang hasilnya, sudah terjadi peningkatan aktifitas siswa selama pembelajaran dan hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis aktifitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan strategi *reading guide* dapat diketahui bahwa aktivitas siswa tergolong aktif, hal ini sesuai dengan jumlah rata-rata keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran adalah 78,2 %, sedangkan jumlah rata-rata aktivitas tidak aktif siswa selama dua kali pertemuan sebesar 21,8 %. Hasil belajar siswa juga meningkat, dengan nilai rata-rata hasil postes yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran di kelas tersebut adalah 9,49. Nilai rata-rata hasil belajar tersebut termasuk kriteria baik. Dengan demikian, dapat diperoleh kesimpulan bahwa melalui strategi *reading guide* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A pada pokok materi Sejarah Kebudayaan Islam di kelas MTs Al-Anwar Sarang, Rembang.

Strategi pembelajaran *talking stick* merupakan strategi pembelajaran sebagai alternatif dalam meningkatkan keaktifan siswa sehingga baik untuk diterapkan oleh guru dalam sebuah hasil penelitian yang dilakukan oleh Rifa'atul mahmudah (2010), yaitu tentang adanya peningkatan keaktifan siswa pada siklus I rata-ratanya 51,28% dengan kategori "cukup pada siklus II meningkat menjadi 64,10% dengan kategori "Baik" dan pada hasil belajar juga

mengalami peningkatan pada siklus 1 sebesar 70,69% dan pada siklus 2 meningkat menjadi 83,51% pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X4 SMA Negeri 8 Malang pada tahun ajaran 2009/2010.

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian tindakan kelas pada pokok materi pengelolaan lingkungan, materi ini dianggap mudah bagi siswa namun siswa kurang memahami bagaimana penerapan keseharian siswa kurang terhadap lingkungan dan siswa merasa membosankan, karena proses pembelajaran yang monoton yang disajikan oleh guru dan kurang menarik sehingga banyak siswa kurang memperhatikan pelajaran bahkan cenderung malas mengikuti pelajaran pada materi pengelolaan lingkungan, hal ini dibuktikan dengan melakukan wawancara dengan siswa, siswa menganggap bahwa pelajaran biologi adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Strategi pembelajaran *reading guide* dan *talking stick* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang ada didalam kelas. Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas mengenai permasalahan diatas, yaitu dengan penelitian yang berjudul **“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *Reading Guide* DAN *Talking Stick* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PENGUASAAN KONSEP BELAJAR SISWA PADA MATERI CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP SISWA KELAS VII A SMP MUHAMADIYAH 9 NGEMPLAK BOYOLALI SEMESTER I TAHUN AJARAN 2011/2012**

B. Pembatasan Masalah

Dari berbagai masalah yang ada di atas maka penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Subjek penelitian : Siswa kelas VII A Semester I SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2011/2012
2. Objek penelitian : Pembelajaran aktif learning jenis strategi *reading guide* dan *talking stick*
3. Materi pokok : Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ciri-ciri makhluk hidup.
4. Parameter penelitian

Parameter yang digunakan adalah ditunjukkan dengan adanya peningkatan keaktifan berupa keaktifan menjawab pertanyaan, keaktifan kesiapan siswa saat bermain stick dan menjawab soal *reading guide*, dan hasil belajar berupa aspek kognitif yang ditunjukkan dengan ketuntasan siswa setelah strategi *talking stick* sesuai dengan KKM yaitu 65 dan aspek afektif selama proses pembelajaran.

a. Aspek kognitif

Penguasaan konsep pelajaran berupa hasil belajar tentang materi pengelolaan lingkungan yang ditunjukkan dengan ketuntasan siswa sesuai KKM yang telah ditentukan yaitu 68 setelah diterapkannya strategi *reading guide* dan *talking stick* dikatakan efektif jika hasil belajar 75% dari jumlah siswa kelas VII A mencapai nilai 70.

1). Produk berupa,

- a. siswa mampu menjelaskan ciri-ciri makhluk hidup.

b. Siswa mampu memahami perbedaan antara makhluk hidup dengan benda mati.

2). Proses berupa:

Keaktifan siswa menjelaskan berbagai ciri-ciri pada makhluk hidup.

b. Aspek afektif berupa:

1). Karakter

Keaktifan siswa dalam pembelajaran ditunjukkan dengan bekerjasama dan saling bertukar pendapat dalam diskusi dan berinisiatif mengeluarkan pendapatnya.

2). Keterampilan sosial

Menunjukkan keterampilan sosial meliputi: bertanya, menyumbang ide pendapat, menjadi pendengar yang baik, dan komunikasi.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan di atas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut ‘Apakah pembelajaran aktif learning model *reading guide* dan *talking stick* dapat meningkatkan keaktifan siswa dan penguasaan konsep siswa kelas VII A Semester I SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak Boyolali pada materi ciri-ciri makhluk hidup tahun ajaran 2011/2012?’

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran *reading guide* dan *talking stick* dapat meningkatkan keaktifan siswa dan penguasaan konsep materi belajar kelas VII A Semester I

SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak Boyolali pada materi ciri-ciri makhluk hidup tahun ajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat secara Teoritis

Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak Boyolali pokok materi ciri-ciri makhluk hidup melalui strategi *reading guide* dan *talking stick* diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan yaitu dapat digunakan sebagai referensi bagi pelajar atau mahasiswa sebagai acuan untuk membuat suatu karya ilmiah.

Serta secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran biologi yang berupa pergeseran dari pembelajaran yang tidak hanya mementingkan hasil menuju pembelajaran tetapi juga mementingkan prosesnya.

2. Manfaat secara praktis

a. Ilmu pengetahuan

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian dalam pendidikan biologi sehingga dapat menambah cakrawala pengetahuan tentang study kasus dalam dunia pendidikan.

b. Bagi Guru

- 1) Membantu guru dalam menyelesaikan materi belajar siswa didalam kelas melalui strategi *reading guide* agar cepat terselesaikan.
- 2) Membantu guru untuk mencapai strategi pembelajaran yang meliputi aktif, kreatif, dan efisien dalam pembelajaran siswa melalui strategi *talking stick*.

c. Bagi Siswa

- 1) Menguji kesiapan siswa dalam menanggapi setiap soal yang diberikan oleh guru melalui strategi *talking stick*.
- 2) Melatih siswa untuk lebih berperan aktif dalam diskusi kelompok maupun individu.
- 3) Memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran melalui strategi *reading guide* dengan adanya point-point bacaan.
- 4) Meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang disampaikan oleh guru.

d. Bagi Sekolah

- 1) Sekolah dapat menerapkan berbagai strategi pembelajaran di sekolah meningkatkan mutu sekolah dengan banyak melakukan penelitian tindakan kelas.
- 2) Bagi sekolah, memberi informasi dalam penggunaan strategi *Reading guide* dan *Talking stick* pada pembelajaran biologi, dan meningkatkan kualitas pembelajaran biologi melalui strategi *Reading guide* dan *Talking stick* di sekolah.